

PROSPEKTUS

PROSPEKTUS PENAWARAN UMUM OBLIGASI SUBORDINASI III BANK BRI TAHUN 2018



Kantor Pusat

Jl. Jenderal Sudirman Kav.4-46, Jakarta 10210, Indonesia
Telp. : (62-21) 251 0244, 251 0254, 575 1966
Faks. : (62-21) 250 0065, 250 0077, 570 0916

JADWAL	
Tanggal Efektif	6 Juni 2018
Masa Penawaran	8 – 21 Juni 2018
Tanggal Pengambilan Uang Pemesanan	26 Juni 2018
Tanggal Pengalihan	22 Juni 2018
Tanggal Pencairan di Bursa Efek Indonesia	27 Juni 2018

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OKJ") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA, APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK PAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK, ("PERSERO") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERANGKAI DALAM PROSPEKTUS INI.



PT BANK PAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kegiatan Usaha: Jasa Perbankan

Kantor Pusat:
Jl. Jend Sudirman No. 46-48, Jakarta 10210
Telp. (021) 251-0244
Faks. (021) 250-0065
E-mail: ts@corp.bri.co.id
Website: www.bri.co.id

Per 31 Desember 2017, Perseroan memiliki 1 kantor pusat, 19 kantor cabang, 466 kantor cabang (termasuk 374 cabang umum), 610 kantor cabang khusus, 3.171 kantor cabang, 1.000 kantor cabang Kelling BRI dan 5.352 BRI Unit serta 3. Teras Kapsal yang tersebar di seluruh Indonesia.

PENAWARAN UMUM OBLIGASI SUBORDINASI III BANK BRI TAHUN 2018 DENGAN POKOK OBLIGASI SUBORDINASI YANG AKAN DITAWARKAN SEBESAR RP900.000.000,000 (LIMA RATUS MILAR RUPIAH)

Obligasi Subordinasi ini diterbitkan tanpa warant dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi Subordinasi. Obligasi ini ditawarkan dengan jumlah pokok Obligasi Subordinasi sebesar RP900.000.000,000,- (lima ratus milar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Prospektus ini diterbitkan untuk memberikan informasi mengenai penawaran umum Obligasi Subordinasi ini kepada calon pembeli. Prospektus ini diterbitkan pada tanggal 26 Juni 2018. Bunga Obligasi Subordinasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi Subordinasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 26 September 2018, sedangkan Bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dibayarkan sekaligus dengan jatuh tempo Obligasi Subordinasi, pelaksanaan Obligasi Subordinasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

Obligasi Subordinasi ini TIDAK DIJAMIN DENGAN ASURANSI KHUSUS TERKAIT. TIDAK DIJAMIN OLEH NEGARA. REPUBLIK INDONESIA ATAU PERUSAHAAN ANAK ATAU PIHAK KETIGA LAINNYA DAN TIDAK DIMASUKKAN DALAM PROGRAM PENJAMINAN BANK YANG DILAKSANAKAN OLEH LEMBAGA PENJAMINAN ATAU PENGANTINYA SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DAN MENGIKUTI KETENTUAN PASAL 19 AYAT 1 HURUF F PERATURAN OKJ NO. 34/POJK.03/2016 TANGGAL 22 SEPTEMBER 2016 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN OKJ NO. 11/POJK.03/2016 TENTANG KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM BANK UMUM DAN MERUPAKAN KEWAJIBAN PERSEORANGAN YANG DISUBORDINASIKAN SESUAI KETENTUAN MODAL PERJALANAN PENYALINANAN.

RISIKO USAHA/UTAMA YANG DIHADAPI PERSEORANGAN ADALAH RISIKO KREDIT YANG MERUPAKAN RISIKO AKHIB KEGAGALAN DEBITUR DAN/ATAU PIHAK LAIN (COUNTERPARTY) DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN KEPADA PERSEORAN, KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI RISIKO USAHA PERSEORAN DAPAT DI LIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS.

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI SUBORDINASI ADALAH (i) TERJADI KONDISI PERISTIMA TERANGGUKU KELANGSUNGAN USAHA ATAU FORT OF NOTY (KONDISI PERISTIMA KETIDAK UJIAN DALAM PERIKATAN OKJ NO. 34/POJK.03/2016 TANGGAL 22 SEPTEMBER 2016 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN OKJ NO. 11/POJK.03/2016 TANGGAL 22 SEPTEMBER 2016 TENTANG KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM BANK UMUM DAN SE OJK NO. 20/SE/OKJ/2016 TANGGAL 21 JUNI 2016, (ii) OBLIGASI SUBORDINASI DAPAT DI WRITE DOWN APABILA OKJ MENETAPKAN BAHWA PERSEORAN BERPOTENSI TERANGGUKU KELANGSUNGAN USAHANYA (POINT OF NON-VIABILITY) DENGAN MEMERHATIKAN HAL HAL YANG DISYARATKAN DALAM SE OJK NO. 20/SE/OKJ/03/2016 TANGGAL 21 JUNI 2016, (iii) PENANGGUKHAN PEMBAYARAN POKOK DAN BUNGA OBLIGASI SUBORDINASI PADA PENEWANG OBLIGASI SUBORDINASI KARENA TIDAK LUKSINYA OBLIGASI SUBORDINASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG AKAN TERAKHIR LAIN DIBEKUKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SUBORDINASI SEBAGAI INVESTASI LANGKA PANJANG.

KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI SUBORDINASI DAPAT DI LIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS.

PERSEORAN HANYA MENEBERIKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI SUBORDINASI YANG DIDAFTERKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN PENITIPAN KOLEKTIF DI NSEL.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI SUBORDINASI INI, PERSEORAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT HUTANG JANGKA PANJANG DARI PPT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO"), PPTA (DOUBLE A).

Obligasi Subordinasi yang ditawarkan ini akan dicantumkan pada Bursa Efek Indonesia

Penawaran Obligasi Subordinasi ini dipaparkan secara resesangapan Penuh (Full Commitment)



PT Bahana Sekuritas (Terafiliasi)
PT Danareksa Sekuritas (Terafiliasi)
WALLAH MANANT OBLIGASI
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 8 Juni 2018